

## V. PENUTUP

### 5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian pengaruh tanaman refugia terhadap kelimpahan serangga hama dan musuh alami di kawasan agrowisata Miracle Kurnia Farm Sidoarjo, antara lain:

1. Serangga hama dan musuh alami di kawasan agrowisata Miracle Kurnia Farm Sidoarjo yang ditemukan sejumlah 503 serangga pada pertanaman buah-buahan dengan refugia dan 434 serangga pada pertanaman tanpa refugia terdiri dari 4 ordo, 11 famili dan 13 morfospesies, yaitu *Agrilus*, *Xyleborus*, *Bactrocera*, *Empoasca* dan *Pseudococcus* berstatus serangga hama serta *Menochilus*, *Micraspis*, *Paederus*, *Condylostylus*, *Mesembrius*, *Monomorium*, *Oecophylla* dan *Sceliphron* berstatus serangga musuh alami.
2. Tanaman refugia berpengaruh terhadap nilai keanekaragaman jenis ( $H'$ ) dengan nilai  $H'$  pertanaman buah-buahan dengan refugia lebih tinggi daripada tanpa refugia yaitu 2.12 dan 2.08 yang tergolong dalam kategori sedang.
3. Komposisi jenis penyusunan komunitas berdasarkan indeks *Bray-Curtis* kelompok serangga pertanaman buah-buahan dengan refugia dan pertanaman buah-buahan tanpa refugia adalah 0.903 yang berarti penyusun serangga hama dan musuh alami sama.
4. Faktor abiotik suhu dan kelembapan berpengaruh terhadap kelimpahan serangga pada pertanaman buah-buahan dengan dan tanpa refugia berdasarkan hasil uji regresi linear.

### 5.2. Saran

Keanekaragaman serangga memiliki komposisi yang sama sehingga perlu dilakukan penelitian dengan jarak antara lahan pertama dan kedua yang lebih jauh. Faktor abiotik suhu dan kelembapan berpengaruh terhadap kelimpahan serangga. Namun, diperlukan penelitian lanjutan mengenai pengukuran suhu dan kelembapan dengan waktu yang lama, yaitu fase vegetatif dan generatif tanaman. Selain itu, pengukuran juga dapat dilakukan pada musim yang berbeda untuk melihat secara nyata pengaruh faktor abiotik terhadap kelimpahan dan keanekaragaman serangga.